

FAKTOR YANG MEMENGARUHI MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

NATASYA
UMAR ISSA ZUBAIDI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta

natasyarusli28@gmail.com

uiz@tsm.ac.id

Abstract: *The objective of this research is to obtain empirical evidence regarding the influence of firm size, firm financial leverage, firm age, firm's audit quality, ownership concentration, managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership, firm growth and return on asset as independent variables toward earnings management as dependent variable. This research period is three years from 2017-2019 using a population of all non financing companies listed in the Indonesia Stock Exchange and resulting 94 non financing companies that meet the research criteria using purposive sampling method. The result of this research shows that firm financial leverage, firm's audit quality, firm growth and return on asset have influence on earnings management. However firm size, firm age, ownership concentration, managerial ownership, institutional ownership and foreign ownership have no influence on earnings management.*

Keywords: *Earnings management, ownership concentration, managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership, return on asset.*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *firm size, firm financial leverage, firm age, firm's audit quality, ownership concentration, managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership, firm growth* dan *return on asset* sebagai variabel independen terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen. Periode penelitian ini adalah 3 tahun dari 2017-2019 dengan menggunakan populasi dari seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menghasilkan 94 perusahaan non keuangan yang memenuhi kriteria penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *firm financial leverage, firm's audit quality, firm growth* dan *return on asset* berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun *firm size, firm age, ownership concentration, managerial ownership, institutional ownership* dan *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *Manajemen laba, ownership concentration, managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership, return on asset.*

PENDAHULUAN

Dalam penyajian informasi akuntansi, akuntan harus memberikan laporan akurat bagi seluruh pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut baik pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi perusahaan selama satu periode baik dalam beroperasi maupun kinerja yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya untuk mengambil keputusan (Asitalia dan Trisnawati 2017). Laporan keuangan seharusnya mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya namun seringkali di manipulasi oleh manajemen. Manipulasi laba atau perubahan laporan keuangan dikenal dengan manajemen laba (Florenca dan Susanty 2019).

Contoh kasus manajemen laba terjadi pada PT Timah (Persero) Tbk. yang dilaporkan oleh www.tambang.co.id pada tanggal 27 Januari 2016 yang memberikan laporan keuangan fiktif pada semester awal tahun 2015 untuk menutupi kinerja keuangan perusahaan yang sejak 3 tahun belakangan memburuk. Karena kerugian yang tidak dapat dihindarkan, akhirnya mereka menutup kegiatan operasinya dan memberikan kepada mitra usaha. PT Timah menutupi kerugiannya dengan mencatat laba operasi sebesar Rp 59 miliar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya oleh Bassiouny *et al.* (2016). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah tahun penelitian yang sebelumnya dilakukan selama periode 2007-2011, sedangkan penelitian saat ini dilakukan selama periode 2017-2019. Objek yang diteliti sebelumnya adalah perusahaan yang terdaftar di *Egyptian Stock*

Exchange – Egypt, sedangkan objek penelitian saat ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta variabel independen yang digunakan sebelumnya adalah *firm size*, *firm financial leverage*, *firm age*, *firm's audit quality*, sedangkan penelitian saat ini menambahkan variabel *ownership concentration*, *managerial ownership*, *institutional ownership*, *foreign ownership*, *firm growth*, *return on asset* (Anwar dan Buvanendra 2019).

Teori Agensi

Teori yang digunakan pada kerangka teoritis dalam penelitian ini adalah teori keagenan. Teori keagenan dijelaskan oleh Jensen dan Meckling (1976) merupakan hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu atau lebih orang yang melibatkan orang lain untuk melakukan layanan yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Teori ini digambarkan dengan *shareholder* sebagai *principal* dan manajemen perusahaan sebagai *agent* yang bekerja untuk memenuhi kepentingan *principal* di perusahaan. Baik *principal* dan *agent* merupakan *utility maximisers* yang bertindak sesuai kepentingan masing-masing (Godfrey *et al.* 2010).

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah suatu kegiatan yang dilakukan dan melibatkan manajemen perusahaan yang akan menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang telah diubah sebelumnya untuk kepentingan sendiri dan merugikan pihak lain yang berkepentingan di perusahaan (Healy dan Wahlen 1999). Bassiouny *et al.* (2016) menyatakan bahwa meskipun transparansi, keterbukaan dan kepercayaan

ditingkatkan, perusahaan masih memiliki peluang untuk melakukan manajemen laba khususnya sejak praktik manajemen laba legal dalam standar akuntansi yang berbeda dengan praktik ilegal lain. Amelia dan Hernawati (2016) menyatakan bahwa penyalahgunaan praktik manajemen laba menjadi sesuatu yang bersifat wajar dan sering dilakukan oleh manajemen karena kondisi keuangan perusahaan tidak baik.

Firm Size dan Manajemen Laba

Bassiouny *et al.* (2016) mengungkapkan bahwa *firm size* mampu memengaruhi informasi yang dilaporkan ke pihak eksternal berkaitan dengan kualitas laporan. Biasanya perusahaan besar memiliki pendapatan besar dan pengendalian internal yang baik serta pengambilan keputusan yang lebih berpengaruh ke publik sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam menampilkan laporan keuangannya (Jao dan Pagalung 2011).

Berdasarkan penelitian Yuliana dan Trisnawati (2015), Amertha (2014), Dang *et al.* (2017), Nalarreason *et al.* (2019), Medyawati dan Dayanti (2016), Uwuigbe *et al.* (2015), *firm size* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Susanto (2016), Perwitasari (2014), Jao dan Pagalung (2011), Rahmawati dan Destriana (2019), Yanti dan Setiawan (2019), Mahawyahrti dan Budiasih (2016), Anwar dan Buvanendra (2019), Wimelda dan Chandra (2018), *firm size* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun penelitian Florencia dan Susanty (2019), Wiyadi *et al.* (2015), Saniamisha dan Fung Jin (2019), Arifin dan Destriana (2016), Bassiouny *et al.* (2016), Christiani dan

Nugrahanti (2014), Felicya dan Sutrisno (2020), Sugiarto dan Anastasia (2018), Saftiana *et al.* (2017), Siregar (2017), Yusrilandari *et al.* (2016), *firm size* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ha₁: *Firm size* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Firm Financial Leverage dan Manajemen Laba

Firnanti *et al.* (2019) menyatakan bahwa *financial leverage* digunakan untuk mengetahui aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang dari kreditur (Sulaksono 2018).

Berdasarkan penelitian Mahawyahrti dan Budiasih (2016), Wimelda dan Chandra (2018), Bassiouny *et al.* (2016), Abadi *et al.* (2016), Nalarreason *et al.* (2019), Faranita dan Darsono (2017), Andika dan Suputra (2019), Arifin dan Destriana (2016), Agustia dan Suryani (2018), *firm financial leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Yuliana dan Trisnawati (2015), Firnanti *et al.* (2019), Savitri dan Priantinah (2019), Saftiana *et al.* (2017), *firm financial leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun penelitian Sulaksono (2018), Annisa dan Hapsoro (2017), Gunawan *et al.* (2015), Fitri *et al.* (2018), Dimarcia dan Krisnadewi (2016), Christiani dan Nugrahanti (2014), Daghnsni *et al.* (2016), Buniamin *et al.* (2012), Uwuigbe (2015), *firm financial leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ha₂: *Firm financial leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Firm Age dan Manajemen Laba

Savitri (2014) menyatakan bahwa *firm age* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari mulai berdirinya perusahaan. Menurut Bassiouny *et al.* (2016), umur perusahaan yang masih baru lebih sering melakukan manajemen laba karena perusahaan yang sudah lama akan menjaga reputasi di mata publik.

Berdasarkan penelitian Rahmawati dan Destriana (2019), Agustia dan Suryani (2018), Debnath (2017), *firm age* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Alzoubi (2016), Wardani dan Isbela (2017), *firm age* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun dalam penelitian Bassiouny *et al.* (2016), Yunietha dan Palupi (2017), Chandra dan Djashan (2018), Alexander dan Hengky (2017), Savitri (2014), *firm age* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ha₃: *Firm age* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Firm's Audit Quality dan Manajemen Laba

Kualitas audit yang tinggi lebih baik untuk mendeteksi kecurangan yang tidak sesuai aturan (Bassiouny *et al.* 2016). *Audit quality* dibutuhkan untuk mengetahui kebenaran laporan keuangan jika ada ketidaksesuaian sistem akuntansi dan menyatakan pelanggaran yang ditemukan selama proses audit (Turnip *et al.* 2016).

Berdasarkan penelitian Annisa dan Hapsoro (2017), Firmanti (2017), *firm's audit quality* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Alzoubi (2016), Lupita dan Meiranto (2018), Anwar dan Buvanendra (2019), *firm's audit quality* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun dalam

penelitian Arifin dan Destriana (2016), Chandra dan Djashan (2018), Turnip *et al.* (2016), Zouari *et al.* (2015), Firmanti *et al.* (2019), Bassiouny *et al.* (2016), Felicya dan Sutrisno (2020), Susanto *et al.* (2019), Sugiarto dan Anastasia (2018), Alexander dan Hengky (2017), *firm's audit quality* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ha₄: *Firm's audit quality* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ownership Concentration dan Manajemen Laba

Ownership concentration adalah kepemilikan yang keberadaannya dominan dan terkonsentrasi di perusahaan (Amalia dan Didik 2017) dan memiliki hak yang besar untuk mengawasi kegiatan perusahaan (Anwar dan Buvanendra 2019).

Berdasarkan penelitian Wiyadi *et al.* (2019), Guo dan Ma (2015), *ownership concentration* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Alves (2012), Lestari dan Murtanto (2017), Asward dan Lina (2015), *ownership concentration* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun dalam penelitian Anwar dan Buvanendra (2019), Perwitasari (2014), Amalia dan Didik (2017), *ownership concentration* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ha₅: *Ownership concentration* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Managerial Ownership dan Manajemen Laba

Managerial ownership adalah saham yang dimiliki oleh pihak internal manajemen yaitu manajer, komisaris dan direksi (Rahmawati dan Destriana 2019).

Berdasarkan penelitian Asward dan Lina (2015), Kumaat (2013),

managerial ownership berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Jao dan Pagalung (2011), Astari dan Suryanawa (2017), Lestari dan Murtanto (2017), Nugroho (2015), Sugiarto dan Anastasia (2018), Andika dan Suputra (2019), Dimarcia dan Krisnadewi (2016), Siregar (2017), Fitri *et al.* (2018), *managerial ownership* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun dalam penelitian Turnip *et al.* (2016), Agustia (2013), Yunietha dan Palupi (2017), Rahmawati dan Destriana (2019), Yusrilandari *et al.* (2016), Saftiana *et al.* (2017), Cahyani dan Suryono (2018), Faranita dan Darsono (2020), Sulaksono (2018), Wimelda dan Chandra (2018), Felicya dan Sutrisno (2020), Farida dan Kusumadewi (2019), Arifin dan Destriana (2016), Iqbal *et al.* (2019), *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ha₆: *Managerial ownership* berpengaruh terhadap manajemen laba.

***Institutional Ownership* dan Manajemen Laba**

Institutional ownership adalah saham yang dimiliki oleh lembaga lain atau investor institusi seperti perusahaan asuransi, investasi, dana pensiun, bank (Rahmawati dan Destriana 2019), pemerintah, lembaga hukum, lembaga asing (Firnanti *et al.* 2019), perusahaan keuangan, dan institusi lainnya (Agustia 2013).

Berdasarkan penelitian Asward dan Lina (2015), Rahmawati dan Destriana (2019), Puspitosari (2015), Jao dan Pagalung (2011), Arifin dan Destriana (2016), *institutional ownership* berpengaruh positif terhadap manajemen

laba. Sedangkan dalam penelitian Anwar dan Buvanendra (2019), Gunarti (2015), Astari dan Suryanawa (2017), Sugiarto dan Anastasia (2018), Fitri *et al.* (2018), *institutional ownership* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun dalam penelitian Perwitasari (2014), Lestari dan Murtanto (2017), Susanto *et al.* (2019), Felicya dan Sutrisno (2020), Saftiana *et al.* (2017), Sulaksono (2018), Agustia (2013), Amalia dan Didik (2017), Almalita (2017), *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ha₇: *Institutional ownership* berpengaruh terhadap manajemen laba.

***Foreign Ownership* dan Manajemen Laba**

Menurut Anwar dan Buvanendra (2019), *foreign ownership* dikaitkan dengan kepemilikan asing seperti investor asing, perorangan dan kepemilikan lain yang bukan berasal dari dalam negeri (Faranita dan Darsono 2017).

Berdasarkan penelitian Anwar dan Buvanendra (2019), *foreign ownership* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Alzoubi (2016), *foreign ownership* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun dalam penelitian Faranita dan Darsono (2017), Ekpulu dan Omoye (2018), Maswadeh (2018), Farida dan Kusumadewi (2019), *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ha₈: *Foreign ownership* berpengaruh terhadap manajemen laba.

***Firm Growth* dan Manajemen Laba**

Alexander dan Hengky (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan

perusahaan bisa menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan yang dilihat dari awal perusahaan berdiri dan berkembang hingga saat ini.

Berdasarkan penelitian Christiani dan Nugrahanti (2014), Annisa dan Hapsoro (2017), *firm growth* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Rahman dan Ali (2016), *firm growth* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun dalam penelitian Alexander dan Hengky (2017), Nahar dan Erawati (2017), Andriawan dan Wijaya (2019), Sebastian dan Handojo (2019), *firm growth* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ha₉: *Firm growth* berpengaruh terhadap manajemen laba.

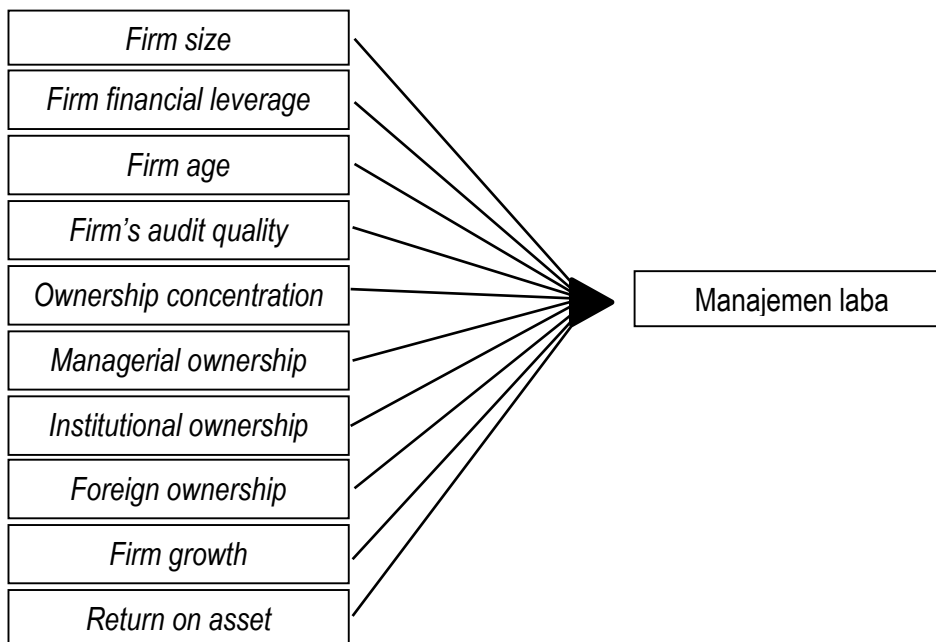
Return on Asset dan Manajemen Laba

Return on asset bertujuan untuk melihat besarnya laba yang dihasilkan perusahaan dari efektivitas dan aktiva yang dimiliki perusahaan (Yuliana dan Trisnawati 2015).

Berdasarkan penelitian Rahmawati dan Destriana (2019), Anwar dan Buvanendra (2019), Yuliana dan Trisnawati (2015), Florencia dan Susanty (2019), Pradipta (2019), *return on asset* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Picauly dan Sitohang (2017), *return on asset* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun dalam penelitian Tahayyuunihayah (2017), Karina dan Sutandi (2019), Gunarti (2015), *return on asset* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ha₁₀: *Return on asset* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu metode

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu sesuai peneliti (Sekaran dan Bougie 2016,48). Penelitian dilakukan selama 3 periode yaitu 2017 sampai 2019 dengan kriteria yang ditentukan dalam tabel 1.

Manajemen Laba

Manajemen laba diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model* (1995) dalam penelitian Bassiouny *et al.* (2016) dengan menggunakan metode *discretionary accruals*. Menurut Bassiouny *et al.* (2016), meskipun transparansi, keterbukaan dan kepercayaan ditingkatkan, manajemen laba masih ada karena praktik manajemen laba legal dalam standar akuntansi yang berbeda dengan praktik ilegal lain. Berikut rumus perhitungan manajemen laba:

1. Menghitung *total accruals* menggunakan pendekatan *cash flow statement* dengan rumus:

$$TA_t = NI_t - CFO_t$$

2. *Total accruals* dibagi menjadi 2 bagian yaitu *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals*. Untuk menghitung *discretionary accruals*, *non discretionary accruals* dikurang dari *total accruals*. Berikut persamaannya:

$$TA = DA + NDA$$

3. Untuk menghitung *non discretionary accruals*:

$$NDA_t = \beta_1j [1/A_{t-1}] + \beta_2j [\Delta REV_t - \Delta AR_t/A_{t-1}] + \beta_3j [PPE_t$$

4. Untuk menemukan parameter yang akan digunakan, persamaan regresi yang digunakan:

$$TAC_t/A_{t-1} = \beta_1j [1/A_{t-1}] + \beta_2j [(\Delta REV_t - \Delta AR_t)/A_{t-1}] + \beta_3j [PPE_t/A_{t-1}] + \epsilon_t$$

5. *Discretionary accruals* dapat dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$DA_{jt} = TAC_{jt}/A_{jt-1} - NDA_{jt}$$

Keterangan:

- TA_t = *Total accruals* di tahun t
 NI_t = Laba bersih di tahun t
 CFO_t = Arus kas dari aktivitas operasi di tahun t
 TA = *Total accruals*
 DA = *Discretionary accruals*
 NDA = *Non discretionary accruals*
 NDA_t = *Non discretionary accruals* perusahaan j di tahun t
 A_{t-1} = Total aset perusahaan j di tahun t-1
 ΔREV_t = Perubahan pendapatan (penjualan) perusahaan j tahun t kurang t-1
 ΔAR_t = Perubahan piutang usaha perusahaan j tahun t dikurang t-1
 PPE_t = *Gross properties, plants and equipments* perusahaan j tahun t
 TAC_t = *Total accruals* di tahun t
 DA_{jt} = *Discretionary accruals* perusahaan j di tahun t

TAC_{jt} = Total accruals perusahaan j di tahun t
 A_{jt-1} = Total aset perusahaan j di tahun t-1
 NDA_{jt} = Non discretionary accruals perusahaan j di tahun t
 $\beta 1j, \beta 2j, \beta 3j$ = Firm specific parameters
 ε_t = error term

Firm Size

Firm size dalam perusahaan dapat memengaruhi informasi yang dilaporkan kepada pihak eksternal berkaitan dengan kualitas laporan tersebut (Bassiouny et al. 2016). Dalam penelitian ini, *firm size* dapat diukur dengan (Bassiouny et al. 2016):

$$SIZE = \text{Natural log of total assets}$$

Firm Financial Leverage

Firnanti et al. (2019) menyatakan bahwa *financial leverage* digunakan untuk mengetahui aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang dari kreditur (Sulaksono 2018). *Firm financial leverage* dapat diukur dengan (Firnanti et al. 2019):

$$FLEV = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

Firm Age

Firm age digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari mulai berdiri (Savitri 2014). Umur perusahaan yang sudah lama akan menjaga reputasi perusahaan di depan publik dan menghindari manajemen laba (Bassiouny et al. 2016). *Firm age* dapat diukur dengan (Bassiouny et al. 2016):

$$AGE = \text{Log jumlah tahun sejak perusahaan berdiri}$$

Firm's Audit Quality

Kualitas audit dibutuhkan untuk mengetahui kebenaran laporan keuangan

jika adanya ketidaksesuaian dalam sistem akuntansi (Turnip et al. 2016). Kualitas audit yang tinggi lebih baik untuk mendeteksi kecurangan yang tidak sesuai dengan peraturan (Bassiouny et al. 2016). *Firm's audit quality* dapat diukur dengan (Bassiouny et al. 2016):

$$AQ = 1 \text{ jika auditor adalah perusahaan big four}$$

$$AQ = 0 \text{ jika auditor adalah perusahaan non big four}$$

Ownership Concentration

Ownership concentration memiliki hak yang cukup besar untuk mengawasi perusahaan (Anwar dan Buvanendra 2019) dan keberadaannya relatif dominan dan terkonsentrasi (Amalia dan Didik 2017). *Ownership concentration* dapat diukur dengan total persentase saham biasa yang dimiliki oleh 5 pemegang saham terbesar (Anwar dan Buvanendra 2019):

$$OWN = \frac{\text{Total saham biasa yang dimiliki 5 pemegang saham terbesar}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Managerial ownership

Managerial ownership adalah saham yang dimiliki pihak internal manajemen dalam perusahaan yang meliputi manajer, komisaris dan direksi (Rahmawati dan Destriana 2019). *Managerial ownership* dapat diukur dengan (Rahmawati dan Destriana 2019):

$$MO = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham pihak manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Institutional Ownership

Institutional ownership adalah kepemilikan yang dimiliki oleh lembaga lain atau investor institusi seperti perusahaan asuransi, investasi, dana pensiun, bank (Rahmawati dan Destriana 2019), pemerintah, lembaga hukum, lembaga asing (Firnanti et al. 2019), perusahaan keuangan dan institusi lainnya (Agustia 2013). *Institutional*

ownership dapat diukur dengan total persentase saham biasa yang dimiliki pemegang saham institusi (Anwar dan Buvanendra 2019):

$$IO = \frac{\text{Total saham biasa yang dimiliki pemegang saham institusi}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Foreign ownership

Anwar dan Buvanendra (2019) menyatakan bahwa *foreign ownership* dikaitkan dengan kepemilikan asing seperti investor institusional asing, perorangan dan kepemilikan yang bukan dari dalam negeri (Faranita dan Darsono 2017). *Foreign ownership* dapat diukur dengan total persentase saham biasa yang dimiliki oleh pemegang saham asing (*non-resident*) (Anwar dan Buvanendra 2019):

$$FO = \frac{\text{Total saham biasa yang dimiliki pemegang saham asing (non-resident)}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Firm growth

Alexander dan Hengky (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan bisa menjadi tolak ukur keberhasilan dari awal perusahaan berdiri. *Firm growth* dapat diukur dengan (Debnath 2017):

$$GRTH = \frac{\text{Total aset tahun t} - \text{Total aset tahun t-1}}{\text{Total aset tahun t-1}}$$

Return on asset

Return on asset digunakan untuk melihat besarnya laba perusahaan dari efektivitas dan aktiva yang dimiliki (Yuliana dan Trisnawati 2015). *Return on asset* dapat diukur dengan (Florenca dan Susanty 2019):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan persamaan linear sebagai berikut:

$$DAC = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 FLEV + \beta_3 AGE + \beta_4 AQ + \beta_5 OWN + \beta_6 MO + \beta_7 IO + \beta_8 FO + \beta_9 GRTH + \beta_{10} ROA + \varepsilon$$

Keterangan:

DAC = *Discretionary Accruals* (Manajemen Laba)

β_0 = Konstanta

β_{1-10} = Koefisien Variabel

SIZE = *Firm Size*

FLEV = *Firm Financial Leverage*

AGE = *Firm Age*

AQ = *Firm's Audit Quality*

OWN = *Ownership Concentration*

MO = *Managerial Ownership*

IO = *Institutional Ownership*

FO = *Foreign Ownership*

GRTH = *Firm Growth*

ROA = *Return on Asset*

ε = *Error Term*

HASIL PENELITIAN

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel 2.

Hasil uji t yang disajikan dalam tabel 3 menunjukkan bahwa:

Variabel *firm size* memiliki nilai koefisien sebesar 0,002 dan *sig.* 0,560 \geq *alpha* 0,05, maka dapat disimpulkan H_{a1} tidak diterima. Artinya, variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar maupun kecil tidak berpengaruh terhadap manajemen

laba karena manajemen tetap memiliki peluang dan kesempatan untuk memanipulasi laporan keuangan meskipun perusahaan mereka tergolong besar ataupun kecil pada saat mereka tidak mampu mencapai hasil yang diinginkan oleh investor dan perusahaan (Florenca dan Susanty 2019).

Variabel *firm financial leverage* memiliki nilai koefisien sebesar -0,060 dan *sig.* $0,020 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan H_{a2} diterima. Artinya, variabel *firm financial leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi akan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayarkan sejumlah bunga, sehingga besarnya beban bunga yang dilaporkan oleh perusahaan bisa semakin tinggi dan akan menurunkan laba perusahaan.

Variabel *firm age* memiliki nilai koefisien sebesar -0,005 dan *sig.* $0,798 \geq \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} tidak diterima. Artinya, variabel *firm age* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan perusahaan yang sudah lama berdiri maupun perusahaan yang baru berdiri sama-sama dapat melakukan manajemen laba. Perusahaan yang sudah lama berdiri akan menjaga reputasi mereka sehingga memungkinkan untuk melakukan manajemen laba dan perusahaan baru dimungkinkan juga untuk melakukan manajemen laba untuk menarik investor baru agar perusahaan dapat berkembang (Yunietha dan Palupi 2017).

Variabel *firm's audit quality* memiliki nilai koefisien sebesar -0,024 dan *sig.* $0,022 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Artinya,

variabel *firm's audit quality* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan *audit quality* yang tinggi akan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba karena penurunan laba yang membuat laba lebih kecil dari seharusnya kurang menjadi pusat perhatian bagi auditor yang berkualitas tinggi sehingga perusahaan akan melakukan manajemen laba dengan menurunkan laba.

Variabel *ownership concentration* memiliki nilai koefisien sebesar -0,014 dan *sig.* $0,709 \geq \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} tidak diterima. Artinya, variabel *ownership concentration* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini karena *ownership concentration* merupakan pihak diluar perusahaan sehingga *shareholder* dengan kepemilikan yang besar maupun kecil kemungkinan memiliki hak yang sama dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan (Amalia dan Didik 2017)

Variabel *managerial ownership* memiliki nilai koefisien sebesar -0,057 dan *sig.* $0,376 \geq \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a6} tidak diterima. Artinya variabel *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa *managerial ownership* tetap akan melakukan manajemen laba meskipun mereka memiliki saham yang besar maupun kecil karena manajemen dengan status sebagai pemegang saham akan tetap berharap mendapatkan *return* yang tinggi (Agustia 2013).

Variabel *institutional ownership* memiliki nilai koefisien sebesar -0,043 dan *sig.* $0,243 \geq \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a7} tidak diterima. Artinya, variabel *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen

laba. Hal ini dikarenakan *institutional ownership* berfokus pada laba jangka pendek dan merupakan perusahaan atau institusi luar sehingga tidak memegang kendali yang penuh terhadap laporan keuangan, sehingga *institutional ownership* yang besar maupun kecil tidak memengaruhi manajemen laba (Perwitasari 2014)

Variabel *foreign ownership* memiliki nilai koefisien sebesar 0,025 dan *sig.* 0,163 \geq *alpha* 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a8} tidak diterima. Artinya, variabel *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan *foreign ownership* merupakan pemegang saham dari negara asing di mana mereka tidak memiliki pengawasan penuh terhadap kegiatan perusahaan karena terbatas oleh jarak sehingga besar kecilnya *foreign ownership* tidak memengaruhi manajemen laba (Maswadeh 2018).

Variabel *firm growth* memiliki nilai koefisien sebesar 0,062 dan *sig.* 0,008 $<$ *alpha* 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a9} diterima. Artinya, variabel *firm growth* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan *growth* yang tinggi akan melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan labanya karena semakin tinggi *growth*, semakin besar peluang perusahaan diterima oleh publik, sehingga membuat perusahaan semakin leluasa untuk meningkatkan laba dan perkembangan perusahaan tetap terlihat baik dimata publik.

Variabel *return on asset* memiliki nilai koefisien sebesar 0,196 dan *sig.* 0,014 $<$ *alpha* 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a10} diterima. Artinya, variabel *return on asset* berpengaruh

positif terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan *return on asset* yang tinggi akan melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan labanya karena untuk mempertahankan *return on asset* tetap tinggi dengan aset perusahaan yang besar, maka laba perusahaan juga harus tinggi sehingga perusahaan akan meningkatkan labanya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan variabel *firm financial leverage*, *firm's audit quality*, *firm growth* dan *return on asset* berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel *firm size*, *firm age*, *ownership concentration*, *managerial ownership*, *institutional ownership*, dan *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: (1) Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun selama 2017-2019 sehingga data yang dijadikan penelitian kurang mewakili populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) Terdapat 6 variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, yaitu *firm size*, *firm age*, *ownership concentration*, *managerial ownership*, *institutional ownership* dan *foreign ownership*, sedangkan masih terdapat variabel lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap manajemen laba; (3) Terdapat 5 variabel independen yang terjadi heteroskedastisitas, yaitu *firm size*, *firm financial leverage*, *foreign ownership*, *firm growth*, dan *return on asset*; (4) Variasi variabel dependen (manajemen laba) yang dapat dijelaskan oleh variasi

variabel independen (*firm size, firm financial leverage, firm age, firm's audit quality, ownership concentration, managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership, firm growth* dan *return on asset*) cukup kecil yaitu sebesar 6,8% artinya 93,2% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Rekomendasi untuk membantu peneliti selanjutnya antara lain: (1) Peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian yang dilakukan misalnya 5 sampai 7 tahun periode sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih menggambarkan kondisi perusahaan terkait manajemen laba saat ini; (2) Peneliti selanjutnya dapat mengubah variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi manajemen laba di perusahaan seperti: *free cash flow* (Florenca dan Susanty 2019) dan komite audit (Puspitosari 2015); (3) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan data dengan tujuan untuk mengatasi terjadinya masalah heteroskedastisitas; (4) Peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengubah variabel independen lain sehingga diharapkan dapat meningkatkan persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen seperti *net profit margin* (Tahayyuunihayah 2017) dan *government ownership structure* (Sadjiarto *et al.* 2019).

REFERENCES

- Abbadi, Sinan S., Qutaiba F. Hijazi, dan Ayat S. Al-Rahahleh. 2016. Corporate Governance Quality and Earnings Management: Evidence from Jordan. *Australasian Accounting Business and Finance Journal and Authors*. Vol. 10, No. 2: 54-75.
- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 15, No. 1: 27-42.
- Agustia, Yofi Prima dan Elly Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. Vol. 10, No. 1: 63-74.
- Alexander, Nico dan Hengky. 2017. Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Finance and Banking Review*. Vol. 2, No. 2: 8-14.
- Almalita, Yuliani. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 2: 183-194.
- Alves, Sandra. 2012. Ownership Structure and Earnings Management: Evidence from Portugal. *Australasian Accounting, Business dan Finance Journal*. Vol. 6, No. 1: 57-74.
- Alzoubi, Ebraheem Saleem Salem. 2016. Ownership structure and earnings management: evidence from Jordan. *International Journal of Accounting & Information Management*. Vol. 24 No. 2: 135-161.
- Amalia, Belinda Yuna dan Moh Didik. 2017. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 6, No. 3: 1-14.
- Amelia, Winda dan Erna Hernawati. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Porfitabilitas terhadap Manajemen Laba. *NeO~Bis*. Vol. 10, No. 1: 62-77.
- Amertha, Indra Satya Prasavita, I Gusti Ketut Agung Ulupui, dan I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. 2014. Analysis of firm size, leverage, corporate governance on earnings management practices (Indonesian evidence). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*. Vol. 17, No. 2: 259-268.
- Andika, I Gede Putu Sendhi dan I Dewa Gede Dharma Suputra. 2019. Effect of Leverage, Employee Stock Ownership in Profit Management Practice. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. Vol 43, No 2, pp 142-150.
- Andriawan, Yoga dan Novia Wijaya. 2019. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Karakteristik Perusahaan dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Perbanas*. Vol. 4, No. 1: 49-64.
- Annisa, Arla Aulia dan Dody Hapsoro. 2017. Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, dan Growth terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 5, No. 2: 99-110.
- Anwar, Hassan dan S. Buvanendra. 2019. Earnings Management and Ownership Structure: Evidence from Sri Lanka. *International Journal of Theory & Practice*. Vol. 10, No. 01: 44-65.

- Arifin, Lavenia dan Nicken Destriana. 2016. Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 18, No. 1: 84-93.
- Asitalia, Fioren dan Ita Trisnawati. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 1a: 109-119.
- Astari, Anak Agung Mas Ratih dan I Ketut Suryanawa. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20, No. 1: 290-319.
- Asward, Ismalia dan Lina. 2015. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dengan Pendekatan Conditional Revenue Model. *Jurnal Manajemen Teknologi*. Vol. 14, No. 1: 15-34.
- Bassiouny, Sara W, Mohamed Moustafa Soliman, dan Aiman Ragab. 2016. The impact of firm characteristics on earnings management: an empirical study on the listed firms in Egypt. *The Business and Management Review*. Vol. 7, No. 2: 91-101.
- Buniamin, Sharifah, Nor Hasimah Johari, Noor Raida Abd Rahman, dan Fatimah Hanim Abdul Rauf. 2012. Board Diversity and Discretionary Accruals of The Top 100 Malaysia Corporate Governance (MCG) Index Company. *African Journal of Business Management*. Vol. 6, No 29: 8496-8503.
- Cahyani, Ayu Candra Esti dan Bambang Suryono. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 9, No. 2: 1-20.
- Chandra, Stephanie Magdalena dan Indra Arifin Djashan. 2018. Pengaruh Leverage dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 20, No. 1: 13-20.
- Christiani, Ingrid dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 16, No. 1: 52-62.
- Daghsni, Olaf, Mighri Zouhayer, dan Karim Bel Hadj Mbarek. 2016. Earnings Management and Board Characteristics: Evidence from French Listed Firms. *Arabian Journal of Business and Management Review*. Vol. 6, No. 5: 1-9.
- Dang, Ngoc Hung, Thi Viet Ha Hoang, dan Manh Dung Tran. 2017. Factors Affecting Earnings Management: The Case of Listed Firms in Vietnam. *International Journal of Economic Research*. Vol. 14, No. 20: 117-134.
- Debnath, Pranesh. 2017. Assaying the Impact of Firm's Growth and Performance on Earnings Management: An Empirical Observation of Indian Economy. *International Journal of Research in Business Studies and Management*. Vol. 4, No. 2: 30-40.
- Dimarcia, Ni Luh Floriani Ria dan Komang Ayu Krisnadewi. 2016. Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15, No. 3: 2324-2351.
- Ekpulu, G. A. dan A. S. Omoye. 2018. Ownership Structure and Earnings Management: Evidence from Nigerian Listed Firms. *Accounting & Taxation Review*. Vol. 2, No. 2: 57-74.
- Faranita, Widya Atri dan Darsono. 2017. Pengaruh Leverage, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 6, No. 3: 1-12.

- Farida, Luluk Yumna Noor dan Rr Karlina Aprilia Kusumadewi. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 8, No. 3: 1-12.
- Felicya, Cindy dan Paulina Sutrisno. 2020. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 22, No. 1: 129-138.
- Fimanti, Friska. 2017. Pengaruh Corporate Governance, dan Faktor-Faktor Lainnya terhadap Manajem, No. en Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 1: 66-80.
- Fimanti, Friska, Kashan Pirzada, dan Budiman. 2019. Company Characteristics, Corporate Governance, Audit Quality Impact on Earnings Management. *Accounting and Finance Review*. Vol. 4, No. 2: 43-49.
- Fitri, Anisa, Iskandar Muda, dan Badaruddin. 2018. The Influence of Good Corporate Governance, Leverage, and Profitability on Earning Management with Firm Size as Moderating Variable in the Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange in the Period of 2012-2016. *International Journal of Research and Review*. Vol. 5, No. 9: 49-66.
- Florencia dan Meinie Susanty. 2019. Tata Kelola Perusahaan, Aliran Kas Bebas dan Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 21, No. 2: 141-154.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*. United Kingdom: John Wiley and Sons.
- Gunarti, Yuliana. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Return on Asset dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 11 No. 1: 9-16.
- Gunawan, I Ketut, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1
- Guo, Fei dan Shiguang Ma. 2015. Ownership Characteristics and Earnings Management in China. *Chinese Economy*. Vol. 48, No. 5: 1-41.
- Healy, Paul M dan James M. Wahlen. 1999. A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*. Vol. 13, No. 4: 365–383.
- Iqbal, Amjad, Xianzhi Zhang, dan Khalil Jebran. 2015. Corporate Governance and Earnings Management: A Case of Karachi Stock Exchange Listed Companies. *Indian Journal of Corporate Governance*. Vol. 8, No. 2: 103-118.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol. 8, No. 1: 1-94.
- Jensen, Michael C, dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4: 305-360.
- Karina dan Sutandi. 2019. Pengaruh Return on Asset (ROA), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*. Vol. 11, No. 1: 1-12.
- Kumaat, Lusye Corvanty. 2013. Corporate Governance dan Struktur Kepemilika terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 17, No. 1: 11-20.
- Lestari, Eka dan Murtanto. 2017. Pengaruh Efektifitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 17, No.2: 97-116.
- Lupita, Irma Wahyu dan Wahyu Meiranto. 2018. Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 7, No. 4: 1-11.
- Nahar, Mahfudzotun dan Taguh Erawati. 2017. Pengaruh NPM, FDR, Komite Audit, Pertumbuhan Usaha, Leverage dan Size terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dewantara*. Vol. 1, No. 1: 63-74.
- Maswadeh, Sanaa. 2018. The Effect of the Ownership Structure on Earnings Management Practices. *Investment Management and Financial Innovations*. Vol. 15, No. 4: 48-60.
- Mahawyahrti, Putu Tiya dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2016. Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 2: 100-110.
- Medyawati, Henny dan Astri Sri Dayanti. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 21, No. 3: 142-152.
- Nalarreason, Kadek Marlina, Sutrisno T, dan Endang Mardiaty. 2019. Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. Vol. 6. No. 1: 19-24.
- Nugroho, Darsono Satria. 2015. Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 4, No. 3: 1-13.
- Perwitasari, Dian. 2014. Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*. Vol. 5, No. 3: 345-510.
- Picauly, Lydia dan Santy Aji Sitohang. 2017. Determinan Penentu Earning Management dengan Growth Sales sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Journal of Accounting & Management Innovation*. Vol. 1, No. 1: 26-37.
- Pradipta, Arya. 2019. Manajemen Laba: Tata Kelola Perusahaan dan Aliran Kas Bebas. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 21, No. 2: 205-214.
- Puspitosari, Lety. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal MIX*. Vol. 6, No. 2: 260-274.
- Rahman, Rashidah Abdul dan Fairuzana Haneem Mohamed Ali. 2006. Board, audit committee, culture and earnings management: Malaysian evidence. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21, No. 7: 783-804.
- Rahmawati, Haya dan Nicken Destriana. 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia. *Perbanas Review*. Vol. 4, No. 1: 104-120.

- Sadjiarto, Arja, Chaterine Cinthya Monica, dan Windasari Rizky Budiarti. 2019. Ownership Structure and Earnings Management in Indonesian Listed Banks. *Journal of Economics and Business*. Vol. 2, No. 2: 261-272.
- Saftiana, Yulia, Mukhtaruddin, Krisna Winda Putri, dan Ika Sasti Ferina. 2017. Corporate Governance Quality, Firm Size and Earnings Management: Empirical study in Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*. Vol. 14, No. 4: 104-120.
- Saniamisha, Ignatia Maria dan Tjai Fung Jin. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 21, No. 1a-1: 59-72.
- Savitri, Diana dan Denies Priantinah. 2019. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Nominal*. Vol. 8, No. 2: 179-193.
- Savitri, Enni. 2014. Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3, No. 1: 72-89.
- Sebastian, Bryan dan Irwanto Handoyo. 2019. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 21, No. 1a-1: 97-108.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd.
- Siregar, Nolitita Yeni. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Earning Management. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3, No. 2: 50-63.
- Soda, Egenius. 2016. PT Timah Diduga Buat Laporan Keuangan Fiktif. *Tambang*, 27 Januari, <https://www.tambang.co.id/pt-timah-diduga-membuat-laporan-keuangan-fiktif-9640/> (diakses 4 Maret 2020).
- Sugiarto Henry dan Njo Anastasia. 2018. Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Earning Management dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *AGORA*. Vol. 6, No. 2.
- Sulaksono, Bino. 2018. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 20, No. 2: 127-134.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2016. The Effect of Audit Committees and Corporate Governance on Earnings Management: Evidence from Indonesia Manufacturing Industry. *International Journal of Business, Economics and Law*. Vol. 10, No. 1: 32-37.
- Susanto, Yulius Kurnia, Arya Pradipta, dan Ellen Cecilia. 2019. Earnings Management: ESOP and Corporate Governance. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. Vol. 23, No. 1: 1-13.
- Tahayyuunihayah. 2017. Pengaruh Rasio Car, Rora, Roa, Npm dan Ldr terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Akuntansi*. Vol. 3, No. 2: 453-459.

- Turnip, Artamita Caroline, Dudi Pratomo, dan Siska Priyandani Yudowati. 2016. Pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *e-Proceeding of Management*. Vol. 3, No. 3: 3176-3182.
- Uwuigbe, Uwalomwa, Olubukunola Ranti Uwuigbe, dan Okorie Bernard. 2015. Assesment of The Effect of Firms Characteristics on Earnings Management of Listed Firms in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review*. Vol. 5(2): 218-228.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Pipit Dayu Isbela. 2017. Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13, No. 2: 91-105.
- Wimelda, Linda dan Agustina Chandra. 2018. Opportunistic Behavior, External Monitoring Mechanisms, Corporate Governance, and Earnings Management. *Accounting and Finance Review*. Vol. 3, No. 1: 44-52.
- Wiyadi, Rina Trisnawati, dan Ecclesia Sulistyowati. 2019. Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Modelling Term Discretionary Accrual pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 20, No. 1: 55-69.
- Wiyadi, Rina Trisnawati, Noer Sasongko, dan Ichwani Fauzi. 2015. The Effect of Information Asymmetry, Firm Size, Leverage, Profitability and Employee Stock Ownership on Earning Management with Accrual Model. *International Journal of Business, Economics and Law*. Vol. 8, No. 2: 21-30.
- Yanti, Ni Putu Tia Rahma dan Putu Ery Setiawan. 2019. Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 27, No. 1: 708-736.
- Yuliana, Agustin dan Ita Trisnawati. 2015. Pengaruh Auditor dan Rasio Keuangan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 17, No. 1: 33-45.
- Yunietha dan Agustin Palupi. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 1a: 292-303.
- Yusriladari, Larinka Putri, Dini Wahjoe Hapsari, dan Dewa Putra Krishna Mahardika. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*. Vol. 3, No. 3: 3159-3167.
- Zouari, Zeineb, Faten Lakhel, dan Mehdi Nekhili. 2015. Do CEO characteristics affect earnings management? Evidence from France. *International Journal of Innovation and Applied Studies*. Vol. 12, No. 4: 801-819.

LAMPIRAN

Tabel 1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Data
1	Perusahaan non keuangan yang secara konsisten terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2019.	435	1305
2	Perusahaan non keuangan yang tidak konsisten memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2016-2019.	(42)	(126)
3	Perusahaan non keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama periode 2016-2019.	(75)	(225)
4	Perusahaan non keuangan yang tidak menghasilkan laba positif selama periode 2017-2019.	(122)	(366)
5	Perusahaan non keuangan yang tidak memiliki <i>managerial ownership</i> selama periode 2017-2019.	(74)	(222)
6	Perusahaan non keuangan yang tidak memiliki <i>institutional ownership</i> selama periode 2017-2019.	(0)	(0)
7	Perusahaan non keuangan yang tidak memiliki <i>foreign ownership</i> selama periode 2017-2019.	(28)	(84)
Total Data Penelitian		94	282

Sumber: Data diperoleh dari IDX

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAC	282	-0,330091366	0,320666287	0,000000000	0,073632808
SIZE	282	24,623623077	33,494532966	29,280278601	1,736535736
FLEV	282	0,074970995	0,875562324	0,461480629	0,193745304
AGE	282	0,477121255	2,130333768	1,515492406	0,240398470
AQ	282	0	1	0,368794326	0,483335792
OWN	282	0,314037403	0,979054543	0,721731170	0,143948187
MO	282	0,000000067	0,411980889	0,049251896	0,090993389
IO	282	0,000490278	0,999113188	0,817381220	0,190638325
FO	282	0,001116667	0,937859851	0,260518770	0,257495826
GRTH	282	-0,347418654	1,487751070	0,122519896	0,186860615
ROA	282	0,000525806	0,466601393	0,063345769	0,060499795

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 3
Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Keterangan
(<i>Constant</i>)	0,004	0,968	
SIZE	0,002	0,560	Tidak terdapat pengaruh
FLEV	-0,060	0,020	Terdapat pengaruh
AGE	-0,005	0,798	Tidak terdapat pengaruh
AQ	-0,024	0,022	Terdapat pengaruh
OWN	-0,014	0,709	Tidak terdapat pengaruh
MO	-0,057	0,376	Tidak terdapat pengaruh
IO	-0,043	0,243	Tidak terdapat pengaruh
FO	0,025	0,163	Tidak terdapat pengaruh
GRTH	0,062	0,008	Terdapat pengaruh
ROA	0,196	0,014	Terdapat pengaruh

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25